

BAB III METODE PENELITIAN

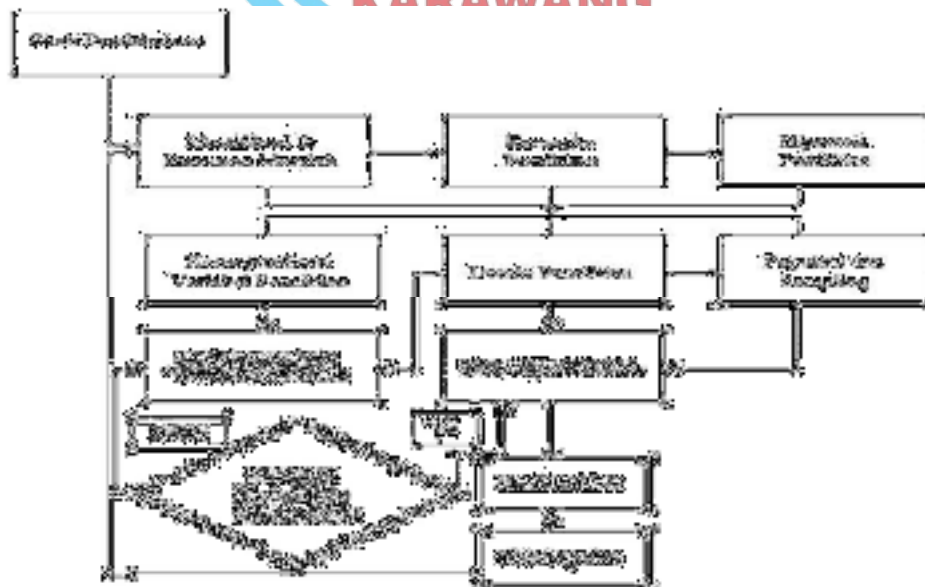
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Berdasarkan sumber data, data termasuk kedalam data sekunder, yaitu data struktur modal, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan, karena data-data yang diperoleh untuk penelitian tersebut merupakan data yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik.

Berdasarkan pengumpulan datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) per triwulan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan penulis digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber: Buku panduan skripsi UBP (2021)

Gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Untuk tahap awal yang peneliti lakukan adalah melakukan studi pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu perusahaan-perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan observasi secara tidak langsung melalui Bursa Efek Indonesia dan situs online lembaga resmi lainnya. Serta melakukan perbandingan data yang dimiliki dengan data pada penelitian terdahulu. Kemudian pada tahap selanjutnya, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Peneliti membuat desain penelitian kemudian melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa literature dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian untuk memperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.

Tahap penelitian selanjutnya yaitu menentukan populasi dan kemudian menentukan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan otomotif untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis regresi linier berganda. Untuk tahapan terakhir, setelah dilakukan analisis data maka penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut dan menginterpretasikannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Penelitian dilakukan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 8 bulan, mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2020/2021							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penulisan Proposal								
2	Perbaikan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan Data								
5	Analisis Data								
6	Penulisan Skripsi								
7	Perbaikan Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan bentuk dan ragam variabel, penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut (Syofian Siregar, 2019), “Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (*dependent variable*).”

1) Struktur Modal (X1)

Menurut (Irham Fahmi, 2015), menyatakan bahwa:

“Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya kompetitif dalam jangka panjang adalah karena faktor struktur modal yang dimilikinya kuat. Oleh karena itu, keputusan mengenai sumber-sumber dana yang digunakan untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana, tetapi berdampak besar terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil terkait sumber pendanaan yang akan

digunakan karena setiap keputusan yang akan diambil oleh manajer keuangan akan berdampak di masa yang akan datang.”

2) Ukuran Perusahaan (X₂)

Menurut (Riyanto, 2011), “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan.”

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut (Syofian Siregar, 2019) , “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas).”

1) Kinerja Keuangan

Menurut (Irham Fahmi, 2014), “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan.”

Tabel 3.2
Operasional variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Satuan Ukuran
Struktur Modal (X ₁)*	Total Utang dan Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio	% (Persen)
Ukuran Perusahaan (X ₂)**	Total Aktiva	Ln (Total Aktiva)	Rasio	Rp (Rupiah)
Kinerja Keuangan (Y)***	<i>Earn After Tax</i> dan Total Aktiva	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio	% (Persen)

Sumber: * Kasmir (2013:158)

** Jogiyanto (2013:282), dan

*** Kasmir (2016:202)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut (Bungin Burhan, 2017), “Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.”

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti apakah struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui <http://www.idx.co.id/> pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 13 perusahaan, akan tetapi PT NIPS sejak tanggal 1 Juli 2019 telah dibekukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	05/09/1990
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01/12/1980
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08/05/1990
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15/09/1993
8	INDS	Indospring Tbk	10/08/1990
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005
11	NTPS	Nipress Tbk	24/07/1991
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2021)

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan penelitian lebih diutamakan daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian pada teknik sampling ini. (Bungin Burhan, 2017)

Sampel yang dipilih atas dasar kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

3. Menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap, secara konsisten sejak tahun 2016-2020.
4. Tidak memiliki nilai yang ekstrim pada tahun 2016-2020.

Jumlah populasi pada sektor otomotif dan komponen yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 3 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan triwulan pada tahun 2016-2020, yaitu:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Banyaknya data (n)
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15/06/1998	20
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015	20
3	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996	20
Total Data Penelitian (n)				60

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 3.4 jumlah data (n) pada sampel penelitian selama periode 2016-2020 adalah sebanyak 60. Pengambilan waktu penelitian selama 5 tahun.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Syofian (Syofian Siregar, 2019), pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017:11), “Dalam menganalisa dan menampilkan informasi pada suatu fenomena, dibutuhkan keberadaan data. Berdasarkan sumber datanya, penelitian menggunakan data sekunder”.

Data sekunder adalah data yang telah diolah dan dipublikasikan oleh suatu instansi tertentu, contohnya data yang dipublikasi oleh Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, atau lembaga resmi lainnya.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Setyo Tri Wahyudi, 2017), “Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan studi observasi. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri sebagian atau keseluruhan data yang telah dicatat atau dilaporkan oleh peneliti terdahulu kemudian meneliti landasan teori, mengkaji dan memahami sumber-sumber data seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang sejenis yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Kemudian metode studi observasi adalah suatu metode untuk memperoleh data dengan mendokumentasikan laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia yang merupakan data runtut waktu (*time series*).

3.5.3 Instrumen Penelitian

(Syofian Siregar, 2019) mendefinisikan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, oleh karena itu skala pengukuran suatu instrumen adalah untuk menentukan satuan yang diperoleh, serta jenis data atau tingkatan datanya, apakah data tersebut berjenis nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Menurut (Syofian Siregar, 2019), “Skala rasio adalah skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.”

3.6 Analisis Data

Menurut (Syofian Siregar, 2019), untuk penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, mendeskripsikan data dengan melalui perhitungan dan melakukan uji statistik untuk melakukan pengujian

hipotesis. Penelitian dilakukan dengan metode pengolahan data dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses untuk memperoleh rangkuman data dengan cara tertentu atau menggunakan rumusan tertentu.

3.6.1 Rancangan Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif dengan 4 jenis uji dalam menganalisis data, yaitu uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan program IBM SPSS 21. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

(Sugiyono, 2017), mendefinisikan bahwa analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.6.1.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada model regresi menggunakan uji normalitas untuk menguji nilai residual yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Priyanto, 2014), “Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.” Penelitian menggunakan uji Kolmogorov smirnov untuk menguji data penelitian, apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Uji one sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Dalam hal penelitian, untuk mengetahui distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.

2) Uji Heterokedastisitas

Menurut (Imam Ghazali, 2011), tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual yang diamati dalam regresi dari sebuah penelitian. Jika varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sedangkan apabila varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain berbeda maka hal itu disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat indikasi heterokedastisitas pada datanya. Dengan mengamati *scatter plot* antara nilai prediksi terkait (ZPRED) dengan residual (SRESID), untuk mendeteksi apakah terdapat tanda-tanda heterokedastisitas pada penelitian ini.

Menurut (Priyanto, 2014), metode *scatter plot* dalam pengambilan keputusannya, menggunakan dasar kriteria:

- a. Heterokedastisitas terjadi apabila, ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- b. Heterokedastisitas tidak terjadi apabila, tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dirancang untuk menguji korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi dan menggunakan *variance inflantion factor* (VIF) untuk menguji korelasi antar variabel bebas. Batas (*cut off*) dari $VIF > 0$ dan nilai *tolerance* jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tingkat kolonieritas lebih dari 0,95 maka terjadi multikolonieritas. (Imam Ghozali, 2011)

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan lainnya. Autokorelasi lebih cenderung timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat *cross section*. Uji autokorelasi adalah suatu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara satu periode dengan periode sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU) yang ditentukan

berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n) dengan tingkat signifikansi (*error*) 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria jika $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi. (Winarno, 2017)

3.6.1.2 Analisis Regresi Linear

Menurut (Priyanto, 2014), analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Regresi Linear Sederhana

Menurut (Priyanto, 2014), analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier sederhana pada penelitian yaitu:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien

2) Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyanto, 2014), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas/independen dengan satu variabel terikat/dependen.

Persamaan regresi linier berganda pada penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Ukuran Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien

ε = Error

3.6.1.3 Koefisien Determinasi

Menurut (Syofian Siregar, 2019), koefisien determinasi adalah angka yang menggambarkan atau digunakan untuk menentukan sumbangan atau kontribusi satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan rumus:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Kriteria dalam analisis koefisien determinasi yaitu:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial, maupun secara simultan. Uji hipotesis yang pada umumnya digunakan dalam penelitian yaitu:

1) Uji t (uji parsial)

Uji t (t-test) merupakan uji statistik yang sering dijumpai dalam permasalahan statistika praktis. Uji t termasuk dalam kelompok statistika parametrik. Uji t digunakan apabila informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui (Syofian Siregar, 2019). Untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial, yaitu untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian Uji t berdasarkan t tabel dan signifikansi sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji f (uji simultan)

Menurut (Syofian Siregar, 2019), pada dasarnya uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan uji f, sebagai berikut:

Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai sig. $< 0,05$, atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Jika nilai sig. $> 0,05$, atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

